

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

#### **Input**

1. Belum ada kebijakan dari pemerintah daerah dalam upaya pengendalian paparan pestisida pada petani diwilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung.
2. Sumber daya manusia yang ada di Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Air Hangat Timur masih kurang. Tidak ada pembinaan dan pelatihan pengendalian paparan pestisida untuk petugas kesehatan, Kader Pos UKK dan petani. Kader Pos UKK tidak aktif.
3. Alokasi dana tidak tersedia karena tidak adanya program pengendalian paparan pestisida pada petani yang ada diwilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung.
4. Belum ada sosialisasi penerapan pedoman penggunaan pestisida kepada petugas sanitarian Puskesmas Sungai Tutung.

#### **Proses**

1. Tidak ada identifikasi risiko yang dilaksanakan oleh petugas Puskesmas Sungai Tutung.
2. Penggunaan pestisida pada petani tidak sesuai dengan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Belum ada kegiatan surveilans kesehatan pada petani yang ada diwilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung.
4. Belum ada tindakan terhadap kasus keracunan akibat pestisida pada petani yang ada diwilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung.

#### **Output**

Pengendalian paparan pestisida pada petani diwilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung belum terlaksana.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Pemerintah Daerah**

Kepala Daerah ( Bupati ) bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan SKPD terkait seperti Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Laboratorium Kesehatan Daerah, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Perizinan Terpadu serta dinas lain yang terkait untuk dapat membuat kebijakan sesuai dengan kebutuhan dalam upaya pengendalian paparan pestisida.

### **2. Dinas Kesehatan**

- a. Diharapkan dapat menyiapkan dana sesuai dengan identifikasi kebutuhan kegiatan pengendalian paparan pestisida pada petani.
- b. Diharapkan untuk melaksanakan pembinaan dan pelatihan kepada petugas sanitasi dalam melakukan identifikasi risiko, surveilans kesehatan serta pertolongan pertama pada kasus keracunan pestisida yang terjadi pada petani yang menggunakan pestisida.
- c. Melakukan sosialisasi penerapan buku pedoman penggunaan pestisida secara aman dan sehat kepada petani.

### **3. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura**

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kerinci dapat melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap petani sebagai tenaga penyuluh swadaya.

### **4. Puskesmas Sungai Tutung**

- a. Dapat mengoptimalkan fungsi Pos UKK yang ada diwilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung dengan menerapkan sistem Pos UKK Terintegritas.
- a. Membina dan mengaktifkan kader Pos UKK
- b. Mempersiapkan kotak P3K untuk setiap Pos UKK yang ada diwilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung.

- c. Melaksanakan upaya pengendalian paparan pestisida pada petani sesuai dengan buku pedoman dari Kementerian Kesehatan.
- d. Melakukan pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan *cholinesterase* secara berkala kepada petani yang menggunakan pestisida.
- e. Menjadikan kegiatan pengendalian paparan pestisida pada petani sebagai program pengembangan kesehatan kerja di Puskesmas.
- f. Melakukan pembinaan dan mengadakan pelatihan kepada kader Pos UKK dan petani dalam upaya pengendalian paparan pestisida.
- g. Menjalin kemitraan dengan melakukan kerjasama lintas sektor dan lintas Program.

#### **5. Kepada Petani**

Gunakan pestisida sesuai dengan jenis dan dosis yang tepat, menggunakan APD saat kontak dengan pestisida, tidak melawan arah angin saat melakukan penyemprotan, memperhatikan waktu penyemprotan, melaporkan kepada petugas kesehatan jika terjadi keracunan akibat pestisida, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, menjaga kebersihan diri, dan menghindari tindakan yang dapat menyebabkan petani terpapar oleh pestisida kimia.

#### **6. Bagi Peneliti Lain**

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian tentang inspeksi sanitasi tempat penyimpanan dan pengelolaan pestisida di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung.